



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya dan dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan.⁶⁰

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis dalam mencari data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara, 2002), h.127.

cara pemecahannya. Dalam skripsi ini digunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang sedang diteliti penulis dikelompokkan ke dalam jenis penelitian empiris atau sosiologis. Penelitian sosiologis yaitu penelitian berupa studi empiris untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan bekerjanya hukum dalam masyarakat.⁶¹ Dalam hal ini penulis memperoleh data dari penelitian lapangan langsung tentang jual beli makanan tanpa pencantuman harga di rumah makan dengan objek penelitian di Rumah Makan Cocom, Rumah Makan Khadijah, dan Rumah Makan 39 di Kota Balikpapan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat alami dan ditampilkan sesuai adanya, serta menggunakan literatur untuk acuan dalam pembahasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁶² Dalam penelitian ini penulis berupaya menggambarkan dan menunjukkan pelaksanaan jual beli makanan di Rumah Makan Cocom, Rumah Makan Khadijah, dan Rumah Makan 39 di Kota Balikpapan dengan menu yang tidak mencantumkan harga di dalam daftar menunya.

⁶¹Bambang Songgono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), h. 42.

⁶²Lexy. J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2011), h. 6.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis bahas maka penulis menentukan lokasi penelitian di Rumah Makan Cocom yang beralamat di Jalan AMD Sungai Ampal No.56 kota Balikpapan-Kaltim, Rumah Makan Khadijah yang beralamat di Jalan MT Haryano Dalam No.40 Kota Balikpapan-Kaltim, dan Rumah Makan 39 yang berada di Jalan Soekarno Hatta KM.39 Kota Balikpapan-Kaltim.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁶³

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berbentuk kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai/ diinterview.⁶⁴ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau interview yang dilakukan dengan pemilik di Rumah Makan Cocom, Rumah Makan Khadijah, dan Rumah Makan 39 di Kota Balikpapan serta para konsumen yang melakukan jual beli makanan di Rumah Makan tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang bersumber dari sumber tertulis, di antaranya buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen resmi dan

⁶³Moeloeng, *Metode Penelitian*, h. 112.

⁶⁴Moeloeng, *Metode Penelitian*, h. 112.

lain-lainnya.⁶⁵ Dalam hal ini data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan menelaah literatur berupa buku-buku ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan hukum jual beli dalam KHES, dan juga dokumentasi lain yang ditemukan di lapangan. Dengan demikian data sekunder yang relevan dengan judul di atas, di antaranya: Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES), Tafsir Ayat Ahkam, Mazahib al-Arba'ah, Subul as-Salam, dan lain-lain.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa:

1. Observasi, metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti oleh penulis, misalnya tentang tidak dicantumkannya harga dalam daftar menu yang sedikit berbeda dengan rumah makan lainnya.
2. Wawancara, adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung antara peneliti dengan obyek peneliti.⁶⁶ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data secara umum dari pemilik Rumah Makan Cocom, Rumah Makan Khadijah, dan Rumah Makan 39 di Kota Balikpapan, dan para konsumen yang melakukan jual beli makanan di Rumah Makan tersebut. Wawancara dilakukan secara langsung melalui tanya jawab berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk

⁶⁵Moeloeng, *Metode Penelitian*, h. 112

⁶⁶Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), h.12.

memperoleh data yang diperlukan. Wawancara tersebut ditujukan antara lain kepada:

- a. Pemilik di Rumah Makan Cocom, Rumah Makan Khadijah, dan Rumah Makan 39 di Kota Balikpapan, untuk mencari data-data tentang rumah makan tersebut.
 - b. Pembeli di Rumah Makan Cocom, Rumah Makan Khadijah, dan Rumah Makan 39 di Kota Balikpapan, yang masing-masing minimal 4 orang. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana respon-respon dan kesan dari pembeli di Rumah Makan Cocom, Rumah Makan Khadijah, dan Rumah Makan 39, apakah dalam jual beli tersebut ikhlas atau tidak.
3. Dokumentasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber dan mempelajari buku-buku dan literatur lainnya yang berhubungan dengan masalah yang penulis angkat untuk memperoleh dasar teoritis dalam penulisan. Metode ini dilaksanakan dengan cara mencari data-data yang berasal dari buku-buku, agenda dan dokumen lain yang terkait dengan jual beli makanan di Rumah Makan Cocom, Rumah Makan Khadijah, dan Rumah Makan 39 di Kota Balikpapan. Disini yang diamati bukan benda hidup, tetapi benda mati sebagai pelengkap. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan hasil wawancara, foto-foto, dan rekaman wawancara.

F. Metode Pengolahan Data

Setelah data diproses dengan proses diatas, maka tahapan selanjutnya adalah pengolahan data. Dan untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman maka peneliti dalam menyusun penelitian ini melakukan beberapa upaya diantaranya adalah:

1. Pemeriksaan data (*Editing*)

Editing merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi dikumpulkan oleh pencari data. Dalam hal ini, data yang telah dikumpulkan, perlu dibaca kembali dan diperbaiki serta diadakan pemeriksaan kembali mengenai kelengkapannya dan relevansinya dengan kelompok data yang lain, seperti data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik rumah makan dan para konsumen serta data-data yang diperoleh dari literatur lainnya.

2. Klasifikasi (*classifying*)

Klasifikasi adalah usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban kepada responden baik yang berasal dari interview maupun yang berasal dari obsevasi.⁶⁷ Klasifikasi ini digunakan untuk menandai jawaban-jawaban dari informan karena setiap jawaban pasti ada yang tidak sama atau berbeda, oleh karena itu klasifikasi berfungsi memilih data-data yang diperlukan serta untuk mempermudah kegiatan analisa selanjutnya. Seluruh data yang berasal dari wawancara dengan pemilik rumah makan dan para konsumen berupa catatan dan dokumentasi kemudian dibaca,

⁶⁷Koentjoro Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1997), h.272.

ditelaah secara mendalam dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Verifikasi (*verifying*)

Verifikasi adalah mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya apakah benar-benar sudah valid dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui pemilik dan konsumen sebagai sumber data (informan) kemudian diolah untuk dilengkapi apakah data tersebut sesuai dengan yang diinformasikan olehnya atau tidak.

4. Analisis Data (*analysing*)

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data yang sudah terkumpul kemudian mengkaitkan antara data-data yang sudah terkumpul dari proses pengumpulan data yaitu melalui sumber datanya seperti, buku-buku, undang-undang, kitab-kitab, jurnal, Ensiklopedia dan lain sebagainya untuk memperoleh hasil yang lebih efisien dan sempurna sesuai dengan yang peneliti harapkan. Dengan demikian laporan penelitian berisi kutipan-kutipan, data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Dalam proses ini data mentah yang diperoleh akan diolah dan dipaparkan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang didapat juga akan dibandingkan dengan literatur lain yang membahas mengenai jual

beli yang tidak mencantumkan harga, dan selanjutnya akan dipaparkan kembali untuk menjelaskan rumusan masalah yang ada.

5. Kesimpulan (*concluding*)

Setelah proses analisa data selesai, maka dilakukan kesimpulan dari analisis data untuk menyempurnakan penelitian tersebut, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan. Hasil yang ingin diperoleh peneliti dalam penelitian ini yaitu informasi tentang pelaksanaan jual beli makanan tanpa pencantuman harga di rumah makan Kota Balikpapan, serta faktor yang melatarbelakangi pelaksanaan jual beli tersebut. Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana sebetulnya tinjauan KHES dalam menyikapi permasalahan tersebut.

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.⁶⁸

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data yang diperoleh yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁶⁹ Dalam hal ini peneliti mengkroscek data-data hasil wawancara itu dengan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

⁶⁸Moeloeng, *Metode Penelitian*, h.320.

⁶⁹Moeloeng, *Metode Penelitian*, h.330.